



**Pengaruh Lokus Pengawasan dan Kemampuan Menanggung  
Resiko terhadap Kualitas Penerapan Proses Akuntansi**

**Skripsi**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi*

Oleh  
**Herru Novtusa**  
**01 153 058**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**

## **Pengaruh Lokus Pengawasan dan Kemampuan Menanggung Resiko terhadap Kualitas Penerapan Proses Akuntansi**

### **ABSTRAK**

*Sektor pariwisata juga merupakan sektor yang banyak membuka lapangan kerja baru bagi tenaga kerja yang ada di Indonesia. Karena Indonesia mempunyai objek-objek wisata yang banyak sekali, karenanya banyak UKM yang bergerak di sektor ini seperti jasa tour & travel. Karena itu di butuhkan wirausahawan yang tangguh dan ulet yang mampu mengambil keputusan dengan tepat, dengan menggunakan data akuntansi yang ada.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh sifat dari wirausahawan, yaitu lokus pengawasan dan kemampuan menanggung resiko terhadap kualitas penerapan proses akuntansi pada perusahaan tour dan travel yang ada di kota Padang.*

*Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada usaha tour dan travel yang ada di kota Padang yang telah menjalankan usaha lebih kurang tiga tahun terhitung mundur dari tahun penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode judgement sampling dan jumlah kuesioner yang disebarakan 50 responden/perusahaan dan yang dapat di analisis 40 responden/perusahaan*

*Variabel independen dalam penelitian ini adalah lokus pengawasan dan kemampuan menanggung resiko. Penelitian ini menghasil kan jawaban bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadap variabel dependen, yaitu penerapan proses akuntansi.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tantangan utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang khususnya Indonesia adalah bagaimana memperkuat struktur perekonomiannya, salah satunya yaitu dengan cara memajukan sektor industri. Dengan demikian sektor industri ini diharapkan menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Industri nasional yang mantap meliputi peningkatan dan pemerataan di seluruh Indonesia dengan menciptakan keterpaduan antara sektor industri dengan sektor ekonomi lainnya.

Menurut penelitian Beery dan Mazumdar, 1991 UKM bahkan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari pada industri-indusrti yang lebih besar, karena UKM bisa berkembang tidak hanya di kota-kota tetapi juga sampai ke desa-desa terpencil. Karena banyaknya berdiri perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang usaha kecil dan menengah tersebut, sehingga dengan sendirinya terbukalah lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja yang ada di Indonesia ini.

Sektor pariwisata juga merupakan sektor yang banyak membuka lapangan kerja baru bagi tenaga kerja yang ada di Indonesia. Karena Indonesia mempunyai objek-objek wisata yang banyak sekali, maka banyak UKM yang bergerak di sektor ini, seperti perusahaan perhotelan, jasa transportasi, jasa tour & travel, dan perusahaan pariwisata lain nya yang jumlahnya ribuan di Indonesia ini.

Pada tahun 2005 perusahaan tour & travel mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini di tandai dengan banyaknya perusahaan tour & travel baru yang telah berdiri, dimana di provinsi Sumatera Barat saja telah terdaftar lebih dari 100 perusahaan tour & travel pada dinas pariwisata dan kebudayaan Provinsi sumbar. Penulis menduga hal ini terjadi karena adanya perang tarif antara maskapai penerbangan di Indonesia Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil bahan penelitian dari perusahaan tour & travel.

Karena ketatnya persaingan dibidang usaha tersebut, maka dibutuhkan wirausahawan-wirausahawan yang tangguh dan ulet dalam menjalankan perusahaan dan bisa melihat dan mempergunakan peluang-peluang bisnis yang ada dengan sebaik-baiknya. Disamping itu proses akuntansi yang baik akan menjadi alat yang sangat penting bagi wirausahawan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan dengan perhitungan akuntansi yang dapat diandalkan dan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Wirausaha adalah individu yang mempunyai karakteristik yang unik dan khusus, yang dapat menjadi dasar dalam menganalisis, mendapatkan, ataupun menciptakan peluang baru dan sekaligus keunggulan bersaing (Alvarez & Busentiz, 2001; Littunen, 2000) dalam penelitian Suhairi 2004 ).

Seorang wirausaha harus mempunyai sifat-sifat wirausaha diantaranya yaitu lokus pengawasan (*Locus of control*) dan kemampuan menanggung resiko. Hal ini disebabkan karena kedua nilai kepribadian ini mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku seseorang di dalam suatu organisasi (Ahmad, 1998; Miller & Toulouse, 1986).

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dibahas dalam bab sebelumnya, maka berikut ini disajikan beberapa kesimpulan, implikasi dan keterbatasan dalam penelitian ini.

#### 5.1 Kesimpulan

- a. Dari sampel yang diteliti dapat dilihat bahwa terdapat dokumen-dokumen yang sering dan yang jarang dibuat oleh perusahaan. Dokumen-dokumen yang sering dibuat perusahaan dalam hal ini lebih 50% dari jumlah responden membuat dokumen tersebut. Sedangkan dokumen-dokumen yang tidak sering dibuat perusahaan dalam hal ini kurang 50% dari jumlah responden tidak membuat dokumen tersebut. Dokumen-dokumen yang banyak dibuat oleh perusahaan adalah bukti transaksi, jurnal umum, buku besar, buku besar pembantu, neraca saldo, buku kas harian, kode rekening, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Dokumen-dokumen yang tidak sering dibuat perusahaan adalah jurnal khusus, neraca lajur, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, jurnal balik dan laporan perubahan ekuitas.
- b. Tingkat lokus pengawasan dan kemampuan menanggung resiko terhitung cukup tinggi. Hal terlihat dari kecenderungan jawaban dari responden adalah pada skor interval 53-65 dan 66-78 dalam skala maksimum interval pada skor 91.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albert. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyediaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah di Indonesia*. Skripsi Sarjana, Padang, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- American Accounting Association. 1996. *Statement of Basic Accounting Theory*. Illionis: Evanston
- American Institute of Certified Public Accountant, Accounting Principle Board Statement No.4
- Amra, Bisri. 2006. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pimpinan Perusahaan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Bentuk Badan Hukum Usaha terhadap Penyediaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana, Padang, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Arens. A. Alvin, and James.K. Loebbecke. 1997. *Auditing 7<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Prentice Hall
- BPS, 1998. *Profit Usaha Kecil dan Menengah Tak Berbadan Hukum Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Indonesia*. Jakarta: BPS
- Cooper, D.R and C. W. Emory. 1995. *Business Research Methods 5<sup>th</sup> Edition*. USA: Richard D. Irwin Inc
- Govindarajan, Vijay dkk. 1995. *Management Control System*. 10<sup>th</sup> edition. Chicago: Richard D. Irwin
- Holydia, Lestari. 2001. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Indonesia*. Skripsi Sarjana, Padang, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Idrus. 2000. *Akuntansi dan Pengusaha Kecil*, medio Oktober no. 7/thnI/Maret 2000 hal 50.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Karjantoro, H. *Usaha Kecil dan Problem Pemberdayaannya*. Usahawan no. 4/thn/XXXI/April 2000 hal 52-56
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Oktober 2007. *Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha Tahun 2004, 2005, 2006*. [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)